



- سرشناسه: مطهری، مرتضی، ۱۲۹۸ - ۱۳۵۸. Mutahhari, Murtaza -
عنوان و نام پدیدآور: *Buku Saku Bimbingan Untuk Generasi Muda: Konsep Dan Nalar Islam Yang Mendasar Untuk Melahirkan Generasi Baru Yang Bertanggung-Jawab Untuk Masyarakat Dan Zamannya/ Ayatullah Murthadha Muthahhari; penterjemah: Saleem Bhimji* penterjemah Indonesia, Arif Mulyadi.
مشخصات نشر: Qum: Al-Mustafa International Translation and Publication Center, 1393 = 2014.
مشخصات ظاهری: ۱۶۲ص.
فروست اصلی: مرکز بین المللی ترجمه و نشر المصطفی ﷺ؛ ۱۳۳/ب/۱۳۹۳/۲۶۶
فروست فرعی: نمایندگی المصطفی ﷺ در اندونزی؛ ۱۲
شابک: ۹۷۸-۹۶۴-۱۹۵-۰۴۲-۴
وضعیت فهرست نویسی: فیبا
یادداشت: اندونزیایی.
یادداشت: این کتاب برگرفته و ترجمه از آثار شهید مطهری است.
آوانویسی عنوان: یاکا...
موضوع: جوانان مسلمان-- راه و رسم زندگی
موضوع: جوانان -- راه و رسم زندگی
شناسه افزوده: بهیمجی، سالم، مترجم
Bhimji, Saleem
شناسه افزوده: مولیادی، عارف، مترجم
Mulyadi, Arif
شناسه افزوده: ۱۳۹۳ ب۲م/۱۶۵/۲۳۰ BP
رده‌بندی کنگره: ۲۹۷/۴۸۳
رده‌بندی دیوبند: ۲۹۷/۴۸۳
شماره کتابشناسی ملی: ۳۶۴۹۴۹۳

Buku Saku Bimbingan Untuk Generasi Muda

**Konsep Dan Nalar Islam Yang Mendasar Untuk Melahirkan
Generasi Baru Yang Bertanggung-Jawab
Untuk Masyarakat Dan zamannya**

Ayatullah Murtadha Muthahhari

penerjemah Inggris:

Saleem Bhimji

penerjemah Indonesia:

Arif Mulyadi



**pusat penerbitan dan
penerjemahan internasional al Musthafa**

Buku Saku Bimbingan Untuk Generasi Muda Konsep Dan Nalar Islam Yang Mendasar Untuk Melahirkan Generasi Baru Yang Bertanggung-Jawab Untuk Masyarakat Dan zamannya

penulis: Ayatullah Murtadha Muthahhari

Penerjemah Inggris: Saleem Bhimji

Penerjemah Indonesia: Arif Mulyadi

cetakan: pertama, 1393 sh / 2014

penerbit: pusat penerbitan dan penerjemahan internasional al Musthafa

percetakan: Norenghestan

jumlah cetak: 300

ISBN: 978-964-195-042-4

رهبری نسل جوان

ناشر: مرکز بین‌المللی ترجمه و نشر المصطفی ﷺ

تیراژ: ۳۰۰

قیمت: ۹۰۰۰۰ ریال

مؤلف: آیت الله مرتضی مطهری

مترجم: عارف مولیادی، سالم بهیمجی

چاپ اول: ۱۳۹۳ ش / ۲۰۱۴

چاپخانه: نارنجستان

© Al-Mustafa International Publication and Translation Center

Stores:

- IRAN, Qom, Muallim avenue western , (Hujjatia). Tel-Fax: +98 25-37839305 - 9
- IRAN, Qom; Boulevard Muhammad Ameen, Y-track Salariyah. Tel: +98 25-32133106, Fax: +98 25-32133146
- IRAN, Tehran; Inqilab Avenue, midway Wisal Shirazi and Quds, off Osko Street, Block 1003. Tel: +98 21-66978920
- IRAN, Mashad, Imam Reza (a.s) Avenue, Danish Avenue Eastern, midway Danish 15 and 17. Tel: +98 51-38543059

www.pub.miu.ac.ir

miup@pub.miu.ac.ir

kepada semua pihak yang turut andil dalam penerbitan buku ini kami haturkan banyak terima kasih

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB

ا a	ج kh	ش sy	غ gh	ن n
ب b	د d	ص sh	ف f	و w
ت t	ذ dz	ض dh	ق q	ه h
ث ts	ر r	ط th	ك k	ء `
ج j	ز z	ظ zh	ل l	ي y
ح h	س s	ع ‘	م m	

â = a panjang

î = i panjang

û = u panjang

PEDOMAN TRANSLITERASI PERSIA

اَ a	اِ e	اَ / اُ o	اِی i	اُ u
ب b	پ p	ت t	ث ts	ج j
چ c	ح h	خ kh	د d	ذ dz
ر r	ز z	ژ zh	س s	ش sy
ص sh	ض dh	ط t	ظ zd	ع ʿ
غ gh	ف f	ق q	ک k	گ g
ل l	م m	ن n	و v	ه h
ی y	ء ʾ	هـ h-e	های ho-ye	
	نن nn	وُو û	ها ho	

DAFTAR ISI

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB	VII
PEDOMAN TRANSLITERASI PERSIA	VIII
PENGANTAR	1
TENTANG PENULIS	7
PENGANTAR PENULIS	31
BAB 1	35
Dua Jenis Tanggung jawab	
BAB 2	45
Metode-metode Kepemimpinan Bersifat Relatif dan Temporer	
BAB 3	53
Sebab-sebab Perbedaan Mukjizat-mukjizat Para Nabi	
BAB 4	61
Metode Para Nabi	
BAB 5	67
Murid-murid Terbaik	
BAB 6	77
Generasi Muda atau Pola Pikir Kaum Muda?	

BAB 7 Menjadi Seorang Alim untuk Zaman Anda Hidup	83
BAB 8 Apa yang Harus Dilakukan?	91
BAB 9 Contoh dari Dua Generasi	97
BAB 10 Generasi Muda Hari Ini	107
BAB 11 Kesulitan-kesulitan Generasi ini Harus Dipahami	111
BAB 12 Sebab-sebab Mengapa Manusia Condong ke Ateisme	123
BAB 13 Tanda-tanda Perkembangan Intelektual	129
BAB 14 Meninggalkan Al-Quran	133
BAB 15	141
INDEKS	153

PENGANTAR

*Dari buaian hingga liang lahat
Kehidupan hanya tampak ilusi
Fase anak-anak muda yang begitu berani
Ini bahkan sebuah ilusi yang lebih besar*

Buku ini adalah buah dari salah satu ceramah pemikir dan ulama terkemuka, Ayatullah Syahid Muthahhari q.s (*quddisa sirruh*: semoga Allah menyucikan rahasianya). Bahkan pula, ia menyampaikan kebutuhan mendesak untuk melakukan pemikiran ulang tentang bagaimana kita menghadapi tantangan-tantangan yang muncul di era

modern yang didominasi oleh kultur Barat dan nilai-nilainya yang menyertainya. Inilah kesinambungan dari pencarian beliau yang abadi untuk menjembatani kesenjangan yang tampak memisahkan bahasa agama tradisional dan bahasa modernitas. Konsekuensi dari kesenjangan seperti itu melahirkan miskonsepsi-miskonsepsi yang telah menjadi “konsep-konsep”. Satu konsep seperti itu dinamakan “kesenjangan generasi”.

Setelah mengemuka, miskonsepsi ini yang sekarang telah menjadi sebuah konsep yang diterima dan mengambil bentuk nubuat pemenuhan-diri (*self-fulfilling*), sesungguhnya telah menciptakan kesenjangan di antara generasi-generasi.

Konsep itu telah memberikan lisensi dan kehormatan kepada generasi yang lebih muda untuk ‘berbeda’. Menggunakan bahasa modern, konsep itu telah menjadi ‘sejuk’ untuk dikenakan, dijalani, dan tampil beda. Inilah peta jalan yang membawa kepada MTV dan negeri modern.

Judul *Bimbingan Untuk Generasi Muda* menjadi semakin relevan pada masa ini dan di era *outsourcing*, e-mail, portal-portal situs, dan “blogging”—konsep-konsep dan nilai-nilai Barat sedang diadopsi di seluruh dunia dengan antusiasme. Meniru mode-mode dan

pola-pola mutakhir sekarang telah diperluas menuju pusat-pusat layanan informasi (*call centers*) di negeri-negeri berkembang ketika generasi muda, pria dan wanita, kini berbicara dengan logat orang-orang Texas dan menit berikutnya beralih pada aksen Inggris Baru mengikuti penelepon dari Boston. Generasi Muda Muslim hampir tidak dapat imun dan steril dari ini.

Para pembaca, terutama para orang tua, yang mencari sebuah perbaikan cepat atau sederet jawaban terhadap tantangan-tantangan akan mengalami kekecewaan. Walaupun buku ini akan mengajukan lebih banyak pertanyaan daripada jawabannya, namun Ayatullah Muthahhari meletakkan tanggung jawab secara jujur pada generasi dahulu, dan menyatakan:

“Masing-masing generasi bertanggung jawab untuk membimbing generasi penerus—terutama mereka yang secara resmi dikenal sebagai pemimpin-pemimpin masyarakat—mereka memiliki tanggung jawab yang jauh lebih besar...”

Dalam hubungan ini mendorong kita untuk tidak menghadapi tantangan-tantangan masa kini dengan solusi-solusi masa kemarin. Dalam hal ini, ia menyatakan:

“...persoalan kepemimpinan dan membimbing generasi ini berbeda dalam metode-metode dan teknik-tekniknya sepanjang beragam waktu dan periode serta berbeda sesuai dengan kelompok-kelompok atau orang-orang yang bekerja dengannya. Dengan demikian, kita harus benar-benar menghilangkan pemikiran tersebut dari kepala-kepala kita bahwa generasi baru ini harus dibimbing dengan mengikuti metode-metode yang digunakan oleh generasi-generasi sebelumnya.”

Dalam konteks inilah, buku ini perlu dipahami untuk memberikan arahan dalam menghadapi tantangan-tantangan melalui cara yang relevan dengan masa kehidupan kita.

Almarhum Ayatullah Muthahhari juga mengingatkan kita tentang perkataan Imam Ja'far bin Muhammad Shadiq as bahwa, “Orang yang benar-benar menyadari zaman di mana ia hidup di dalamnya tidak akan pernah mengalami kebingungan dengan hal-hal di sekelilingnya.”

Karenanya, untuk mengenal era di mana kita hidup di dalamnya, kita perlu untuk fokus pada integrasi aspek-aspek intelektual, sosial, dan emosional yang memengaruhi generasi muda kita dan terutama

mahasiswa-mahasiswa di perguruan-perguruan tinggi dan kampus-kampus.

Kebutuhan dari era sekarang ini adalah mengetahui bahwa generasi muda kita terus berjuang dengan fragmentasi yang meningkat dalam hal proses belajar sebanyak dikotomi disiplin-disiplin (ilmu) dan kontradiksi-kontradiksi inheren dalam konsep-konsep seperti pluralisme. Mereka hidup dalam suatu era yang membuat mereka tersentuh dengan beragam ideologi dan yang menuntut mereka memberi penjelasan rasional dalam hal-hal keimanan. Kesadaran ini dapat membantu kita untuk menangani suatu generasi Muslim yang pada gilirannya akan mampu untuk menangani generasi berikutnya.

Sebagai penutup, kami mengutip kata-kata dari penyair Pakistan, almarhum Allamah Iqbal yang menulis:

Tuhan, anugerahi hati kaum Muslim dengan motivasi-motivasi sekali lagi

Sedemikian hingga motivasi-motivasi itu dapat menghangatkan hati dan menggerakkan jiwa sekali lagi

Biarlah setiap individu umat Islam bersinar sekali lagi

Berkatilah ia dengan kebulatan tekad dan semangat sekali lagi

BUKU SAKU Bimbingan Untuk Generasi Muda

Orang-orang yang telah dibutakan, berikanlah mereka wawasan-wawasan segar pula

Apa yang telah kurasakan, tunjukkanlah visi yang sama kepada mereka juga

Hasnain Walji

Plano, Texas

Jumadits Tsani 1425 H./Agustus 2004